

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan Pemilu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat secara langsung baik itu kalangan pemilih pemula, pelajar, tokoh-tokoh dan masyarakat tertentu, dan kepada calon peserta Pemilu, melakukan himbuan kepada masyarakat tidak melakukan ujaran kebencian baik melalui media sosial, surat kabar, televisi, spanduk, dan lainnya.
2. Kendala yang di hadapi dari segi sosialisasi yaitu kurang efektif dan menyeluruhnya sosialisasi ke masyarakat luas, kurangnya personil dari Bawaslu pada pengawasan di media sosial yang lebih banyak ditemukannya ujaran kebencian dan keterbatasan anggaran.
3. Dampak dan solusi menimbulkan perpecahan bagi masyarakat ataupun pendukung dari calon peserta pemilu dan solusinya dengan mengadakan sosialisasi dan himbuan.

## **B. Saran**

Ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai saran yang diharapkan dapat menjadi masukan sebagai perbaikan tentang upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu:

1. Kepada Bawaslu Kota Banjarmasin agar lebih melakukan pengawasan lagi mengenai ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu, sebenarnya pasti ada ujaran kebencian di Kota Banjarmasin tetapi masyarakat sendiri tidak terlalu memperdulikan hal seperti itu dan terkadang juga langsung menyebarkan berita yang tidak ada kejelasannya. Maka dari Bawaslu yang lebih gencar melakukan pengawasan karena tugas Bawaslu untuk megawasi apabila terjadi pelanggaran pada pemilu khususnya di Kota Banjarmasin.
2. Lebih memperbanyak sosialisasi kepada masyarakat luas baik itu secara langsung atau melalui media sosial agar ujaran kebencian ini tidak ada pada saat pemilu yang akan datang.
3. Penelitian ini terbatas hanya pada upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu, oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti fenomena ujaran kebencian yang lebih luas lagi.